

## ABSTRAK

### KEWIBAWAAN DALAM JANGJAWOKAN SIMA MAUNG (KAJIAN SASTRA LISAN DI KECAMATAN KUTAWARINGIN, KABUPATEN BANDUNG)

M. H. Krisnanto

NIM 1102097

Berangkat dari hal yang dianggap tabu, *jangjawokan* menjadi objek penelitian yang kini digeluti peneliti. Bahasa yang digunakan dalam *jangjawokan* merupakan salah satu hal yang menjadikan masyarakat enggan mempelajari *jangjawokan* selain pandangan masyarakat sendiri yang menilai bahwa sekarang bukan zamannya bagi mereka untuk menggunakan *jangjawokan*. *Jangjawokan* yang merupakan salah satu jenis dari sastra lisan ini merupakan kebudayaan berbentuk lisan yang terdapat hampir di semua daerah di Indonesia, namun menggunakan istilah dan bahasa sesuai dengan daerahnya masing-masing. Bahasa yang sudah jarang digunakan dan syarat yang harus dilakukan guna mendapatkan efek magis yang ada pada *jangjawokan* membuat calon pengguna berpikir dua kali untuk mendalami suatu *jangjawokan*. **KEWIBAWAAN DALAM JANGJAWOKAN SIMA MAUNG (KAJIAN SASTRA LISAN DI DESA BUNINAGARA, DESA SUKAMULYA, DESA CILAME, KECAMATAN KUTAWARINGIN, KABUPATEN BANDUNG)** merupakan judul dari objek penelitian yang diambil, dalam penelitian ini akan dilakukan tiga buah pendekatan yaitu pendekatan objektif yang dilakukan pada teks *jangjawokan sima maung*, pendekatan antropologis yang dilakukan pada masyarakat dimana diperolehnya *jangjawokan*, dan pendekatan semiotika yang dilakukan pada makna yang ada pada teks *jangjawokan*. Objek penelitian ini terdiri dari tiga *jangjawokan* yang diperoleh dari tiga Desa dalam satu Kecamatan yaitu Desa Buninagara, Desa Sukamulya, dan Desa Cilame. Pemilihan ketika Desa tersebut diakrenakan letak Desa yang jauh dari perkotaan dan pengguna *jangjawokan* yang masih banyak ditemukan.

Kata Kunci: *Jangjawokan Sima Maung*, Kewibawaan, Kutawaringin.

## ABTRACK

### **AUTHORITY WITHIN *JANGJAWOKAN SIMA MAUNG***

#### **(ORAL LITERATURE EXAMINATION AT KUTAWARINGIN, BANDUNG)**

Based on thing that considered taboo, *jangjawokan* became an interesting research object that studied by researcher. Society does not want to learn it anymore because of it's language that considered as an archaic or an old language. They believe it's no longer their times to use or studies *jangjawokan*. *Jangjawokan* is one of the oral literature fields that came as oral culture in almost all Indonesia Region. In other region, outside sunda, *jangjawokan* know with their own name and language based on their region. Language that very rarely used and requirement that must be done has made society think twice to learn or studied it anymore. **AUTHORITY WITHIN “JANGJAWOKAN SIMA MAUNG” (ORAL LITERATURE STUDY AT BUNI SAGARA, SUKAMULYA, AND CILAME, KUTAWARINGIN DISTRICT, KABUPATEN BANDUNG)** is an examination title that using three approachment, that is objective approachment to *jangjawokan sima maung* text, anthropological approachment to society that has *jangjawokan*, and semiotics approachment to *jangjawokan* meaning. Research objects consist of three *jangjawokan* that achieved from three villages in one district that is Buninagara, Sukamulya, and Cilame. Those villages choosen because of it's place far away from cities and *jangjawokan* user or subjects still can be found.

Keywords: Jangjawokan Sima Maung, Authority, Kutawaringin.